



Analisa Pengembangan Usaha Pada Project TwoJe_SKV

Yuswardi¹, Fikra Terisha Azzikr², Jessica³, Putri Sahara⁴, Senly⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Internasional Batam, Indonesia

Abstract - Tote bag homemade yang berkualitas dan unik serta dapat membantu mengurangi limbah tekstil dan produk yang kami buat sangat ramah lingkungan jadi sangat nyaman untuk digunakan sehari-hari. Product yang kami buat ini bernama BeNew by TwoJe_SKV adalah sebuah bisnis/usaha milik mahasiswa/i UIB dengan visi membuat sampah kain menjadi produk unik dan fungsional, memuaskan konsumen dengan melakukan inovasi – inovasi pada desain produk dan tetap memperhatikan lingkungan dalam operasi bisnisnya dengan cara berpartisipasi dalam memberikan pengembangan berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan di bidang fashion dan lifestyle. Tote bag diproduksi menggunakan kain bekas dan alat pendukung lainnya seperti jarum, benang, gunting, dll. Strap masker dan strap kacamata diproduksi menggunakan kain bekas, akrilik huruf sebagai dekorasi, dan alat pendukung lainnya. Selain produk yang ditawarkan dapat bermanfaat, penulis juga memperoleh omset/pendapatan yang cukup baik.

Kata Kunci : Homemade, Bisnis, Design, Fashion.

Abstrak- Quality and unique homemade tote bags that can help reduce textile waste and the products we make are very environmentally friendly so they are very comfortable for everyday use. The product we made is called BeNew by TwoJe_SKV is a business owned by UIB students with the vision of making rag waste into unique and functional products, satisfying consumers by innovating product designs and paying attention to the environment in its business operations by participating in providing sustainable development to society and the environment in the field of fashion and lifestyle. Tote bags are produced using used fabrics and other supporting tools such as needles, threads, scissors, etc. Mask straps and eyeglass straps are produced using used cloth, acrylic letters as decorations, and other supporting tools. In addition to the products offered can be useful, the authors also get a pretty good turnover / income.

Keywords : Homemade, Business, Design, Fashion

I. PENDAHULUAN

Saat ini harga baju atau *fashion* yang dijual di pasaran semakin murah sehingga menjadi sebuah kebiasaan publik yaitu dengan mudah membeli baju baru yang kemudian menjadi tumpukan pakaian di lemari. Oleh sebab itu, tanpa disadari kita telah menumpuk sampah tekstil di rumah. Menurut data yang dikutip dari <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/komposisi>, sampah tekstil/kain menyumbang 2% dari komposisi sampah di Batam dan menurut berita, perubahan iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa menyatakan industri *fashion* menyumbang 10% dari emisi gas rumah kaca global karena rantai pasokannya yang panjang dan produksi yang intensif energi. Oleh karena itu, kelompok penulis berinisiatif membangun sebuah proyek bisnis tas buatan tangan atau *handmade tote bag* dengan aksesoris *trendy* lainnya.

Saat ini kelompok penulis sedang fokus menjalankan sebuah bisnis bernama TwoJe_SKV yaitu mendesain serta membuat *tote bag* dari kain pakaian bekas, untuk itu penulis memerlukan pakaian atau kain bekas untuk menghasilkan produk dari bidang usaha yang dijalankan. Kemudian, TwoJe_SKV hadir sebagai salah satu solusi untuk mengurangi limbah kain menjadi produk yang memiliki estetika dan fungsional. TwoJe_SKV adalah sebuah bisnis yang memanfaatkan kain bekas menjadi produk siap pakai seperti tas, aksesoris dan produk

lainnya. Proses ide bisnis ini dapat dijalankan apabila semua bahan yang diperlukan terkumpul dan langsung diproduksi menjadi *tote bag*, agar masyarakat dapat memakai produk *homemade* yang penulis rancang, dan dapat menyebarkan sehingga dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas, karena sifat dari produk TwoJe_SKV dapat digunakan oleh semua kalangan.

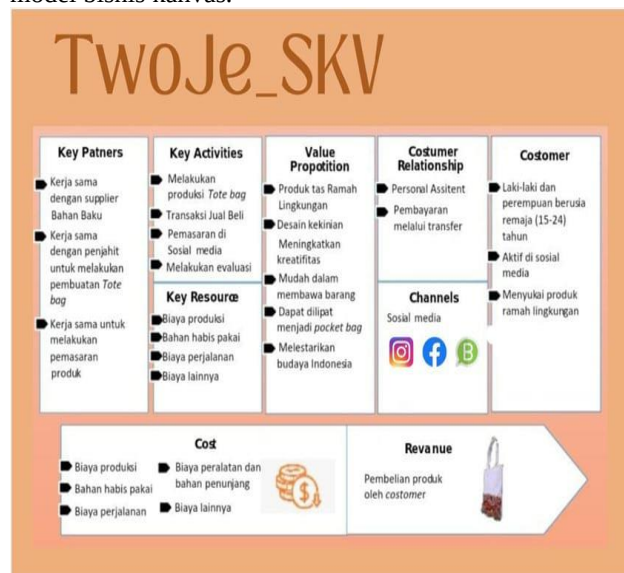
Produk yang ditawarkan oleh TwoJe_SKV antara lain *tote bag*, strap masker, dan strap kacamata. *Tote bag* diproduksi menggunakan kain bekas dan alat pendukung lainnya seperti jarum, benang, gunting, dll. Strap masker dan strap kacamata diproduksi menggunakan kain bekas, akrilik huruf sebagai dekorasi, dan alat pendukung lainnya. Selain produk yang ditawarkan dapat bermanfaat, penulis juga memperoleh omset/pendapatan yang cukup baik. Dapat ditarik kesimpulan dari pembuatan 10 pcs *tote bag* yaitu membutuhkan modal awal sebesar Rp. 231.000, dan setiap 1 pcs *tote bag* dijual dengan harga Rp. 65.000. Sehingga keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 419.000. Kemudian, dari pembuatan 30 pcs strap masker dan strap kacamata yaitu membutuhkan modal awal sebesar Rp. 123.000, dan setiap 1 strap dijual dengan harga Rp. 30.000. Sehingga keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 777.000. Jika diteliti lebih dalam, harga produk yang ditawarkan TwoJe_SKV cenderung mahal/*pricy* dibandingkan harga pada umumnya. Hal tersebut juga sempat menjadi kendala bagi kelompok penulis, akan



tetapi setiap keputusan yang diambil/dipilih pasti terdapat alasan yang melatarbelakangi. Setiap produk tas ataupun strap diproduksi menggunakan tangan (100% *handmade*) dan tanpa mesin, sehingga kualitas dari produk seperti detail dan kerapiannya akan memiliki estetika yang tidak akan dimiliki produk buatan mesin.

II. METODE PENELITIAN

Bisnis *TwoJe_SKV* ini adalah usaha *tote bag homemade* yang dibuat dengan menggunakan bahan-bahan kain bekas dan kegiatan usaha *tote bag* ramah lingkungan merupakan kegiatan usaha berbasis sociopreneur yaitu bisnis yang dilakukan berdasarkan nilai sosial yang melekat dalam kehidupan sehari-hari, yang dimana dalam kegiatan usaha ini mengangkat unsur sosial bertema lingkungan. *Tote bag* ramah lingkungan ini dibuat untuk mengurangi penggunaan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari. Rencana usaha yang akan dijalankan oleh perusahaan dapat digambarkan dalam sebuah bisnis model kanvas (Business Model Canvas/BMC), yang merupakan suatu alat dalam manajemen proyek dan kewirausahaan untuk menjelaskan, mendesain, menantang, dan menciptakan yang membantu yang merupakan suatu alat dalam manajemen strategis dan kewirausahaan untuk menjelaskan, mendesain, menantang, menciptakan, dalam suatu bisnis. Melalui model bisnis kanvas, perusahaan dapat melihat gambaran produk yang bisa membantu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan bisnis, Gambaran umum rencana usaha *tote bag* ramah lingkungan yang akan dilaksanakan dijelaskan melalui model bisnis kanvas.



Gambar 1. Rencana Usaha *Tote Bag* Ramah Lingkungan

Tote Bag homemade ini dapat dijual atau dipasarkan ke media dengan harga yang bagus karena *tote bag homemade* ini tidak ada kemiripan dengan *tote bag* yang dijual pasaran maupun di media sosial dan dengan kehadiran *tote bag homemade* ini pembeli akan merasa sangat senang karena produk yang mereka beli akan menjadi satu-satunya model yang mereka punya, dan akan merasa sangat puas dengan produk homemade ini selain harganya terjangkau produk yang dibuat juga sangat kreatif tidak hanya *tote bag* saja tetapi *TwoJe_SKV* juga membuat strap mask yang sangat kreatif dan inovatif dan usaha bisnis ini pastinya akan berjalan lancar dengan mengembangkan ide ide yang sangat inovatif serta produk yang berkualitas.

Usaha *TwoJe_SKV* yang akan kami jalankan ini tidak membutuhkan banyak modal tapi sangat membutuhkan kain bekas dan ide ide yang kreatif serta inovatif karena produk homemade ini akan kami buat seunik dan semenarik mungkin agar pembeli tertarik pada produk kami. Walaupun homemade dan tidak punya brand tetapi *TwoJe_SKV* sangat kreatif dalam menjalankan usaha bisnis yang mereka. Serta tidak meniru gaya atau konsep dari produk lain karena produk ini nanti nya akan dibuat oleh team *TwoJe_SKV* dan setelah berhasil *TwoJe_SKV* akan memasarkan produknya di pasaran dan sosmed. Kualitas dan ketahanan produk *tote bag homemade* dan strap masker yang kami buat ini mempunyai ketahannya tersendiri, dan dari awal kami sudah membuat bisnis plan hingga estimasi harga yang akan kami jual atau kami pasarkan. Sehingga kami tidak ragu untuk menjalankan usaha ini karena kami sudah menghitung keuntungan dan kerugian yang akan kami dapatkan setelah produk ini berhasil.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Project Charter

Proyek handmade produk berbahan dasar sampah kain menjadi produk layak pakai seperti tas dan produk aksesoris lainnya. Produk yang dibuat memiliki unsur estetika dan fungsional serta dapat didesain khusus sesuai permintaan konsumen. Bisnis tersebut diberi nama "*Be New by TwoJe_SKV*".

Sampah kain yang telah terkumpul akan diklasifikasikan menjadi 2 bagian :

1. Pakaian layak pakai
2. Pakaian tidak layak pakai

Pakaian yang masih layak pakai akan dibagikan kepada masyarakat yang membutuhkan dan pakaian yang sudah tidak layak pakai akan diolah menjadi barang inovatif dan fungsional seperti strap mask, strap kacamata, dan tas.

- a. Tujuan dan Deskripsi Project



Project ini bertujuan untuk menghasilkan produk homemade yang bahan dasarnya kain. Bekas dan strap mask homemade dari hiasan bekas yang bisa di olah menjadi strap mask tujuan project kami ini agar membantu masyarakat mengurangi limbah tekstil.

b. Batasan dan Lingkup Project

Project ini mencakup pengumpulan limbah tekstil yaitu kain bekas, untuk dijahit menjadi tote bag Homemade, untuk penjualan tote bag dan strap mask homemade, yang berjalan selama 6 Bulan.

c. Anggaran

Anggaran project ini sebesar Rp. 900.000,- Biaya yang mencakup untuk penjahitan tas tote bag homemade, pembuatan strap mask, pemasaran, pengiriman, dan biaya upah pekerja.

d. Risk Project

Beberapa resiko yang mungkin terjadi dalam project ini dan menjadi hambatan bagi kami misalnya, kekurangan bahan kain bekas sehingga mempengaruhi proses pembuatan tote bag, dan tingginya biaya produksi bisa mempengaruhi kenaikan harga pada produk sehingga mengalami resiko pengurangan penjualan produk akibat hambatan-hambatan tersebut.

2. Work Breakdown Structure (WBS)

Work breakdown structure (WBS) adalah suatu metode manajemen proyek menjadi struktur pelaporan hierarkis. Struktur rincian kerja digunakan untuk melakukan pembagian kerja atau memecahkan tiap proses pekerjaan menjadi lebih detail. Hal ini dimaksudkan agar proses perencanaan proyek memiliki tingkat yang lebih baik.

Langkah-langkah WBS pada Daur Ulang Kain :

1. Proyek Produksi Daur Ulang Kain TwoJe_SKV
 - a. Product Research & Development
 - b. Analisa market trends
 - c. Design Research & Development
 - d. Distribution & Marketing
2. Persiapan Produksi
 - a. Memilih Supplier
 - b. Mengumpulkan kain bekas dari donator
 - c. Design produk
 - d. Menyiapkan mesin dan peralatan produksi

3. Produksi :

Produk Tas __

- a. Memilih bahan dan menentukan desain
- b. Membuat Pola dengan kertas koran terlebih dahulu
- c. Mencetak pola tersebut diatas kain dan kemudian digambar
- d. Setelah digambar, menggunting kain sesuai dengan pola.
- e. Kemudian dijahit sesuai desain.
- f. Setelah dijahit melakukan finishing, setelah itu di check kembali oleh admin bagian finishing.
- g. Setelah itu di promosikan dan di konfirmasi oleh admin yang bertugas menangani input fix data.
- h. Kemudian diproses oleh admin yang bertugas pengiriman menuju jasa pengiriman barang.

Produk Aksesoris__

Strap Mask/Strap Kacamata :

- a. Memilih bahan dan menentukan desain
- b. Menggunting strap sesuai dengan pola
- c. Mengaitkan strap dengan tali rantai dan pengait
- d. Menambahkan inisial sesuai request pembeli
- e. Setelah itu di promosikan dan di konfirmasi oleh admin yang bertugas menangani input fix data.
- f. Kemudian diproses oleh admin yang bertugas pengiriman menuju jasa pengiriman barang.

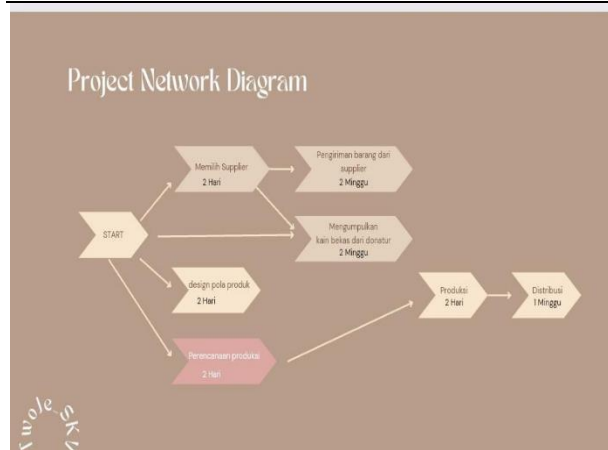
4. Pengendalian Kualitas & Jasa

- a. Pengawasan kualitas produksi
- b. Pengawasan Kebersihan bahan baku
- c. Penanganan kecacatan produksi
- d. Pengawasan customer service

5. Distribusi dan Pemasaran

- a. Pengawasan pengiriman barang
- b. Promosi (Program, partnership, promo, social media)
- c. Charity

3. Project Network Diagram



Gambar 2. Network Diagram Project

Network Diagram project dalam project pembuatan tote bag, strap mask / Strap kaca mata ini dapat digambarkan dengan jelas tentang urutan pemilihan aktivitas supplier, design produk dalam project TwoJe_SKV hingga peluncuran kampanye pemasaran produk.

Namun ada beberapa resiko yang mungkin dalam project ini, seperti kesulitan mendapatkan kain bekas, sehingga mempengaruhi proses pembuatan tote bag, dan tingginya biaya produksi bisa mempengaruhi kenaikan harga pada produk sehingga mengalami resiko pengurangan penjualan produk akibat hambatan-hambatan tersebut.

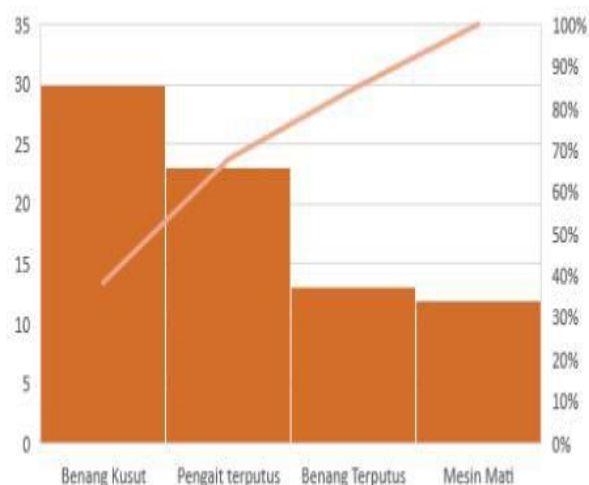
4. Forecasting Biaya



Gambar 3. Estimasi Biaya Pada Project TwoJe_SKV

Berdasarkan tabel yang di atas, estimasi biaya pada project TwoJe_SKV adalah sebesar Rp. 900.000,-. Akan tetapi, terdapat beberapa risiko yang mempengaruhi biaya project, seperti kesulitan mendapatkan kain bekas, sehingga mempengaruhi proses pembuatan tote bag, dan tingginya biaya produksi bisa mempengaruhi kenaikan harga pada produk sehingga mengalami resiko pengurangan penjualan produk akibat hambatan-hambatan tersebut.

5. Alat Analisis Kualitas Daur Ulang Kain TwoJe_SKV



Gambar 4. Analisis Kualitas Daur Ulang Kain

1) Pareto Chart

- Penggunaan diagram pareto memudahkan perusahaan dalam mengetahui kualitas produk yang dimiliki.
- Diagram ini harus dibuat secara berkala.
- Ketika ditemukan faktor yang menurunkan kualitas produk di atas 80% tentu perusahaan harus segera mengambil keputusan / tindakan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari ide bisnis ini yaitu kami ingin menciptakan Tote bag homemade yang berkualitas dan unik serta dapat membantu mengurangi limbah tekstil dan produk yang kami buat sangat ramah lingkungan jadi sangat nyaman untuk digunakan sehari-hari. Product yang kami buat ini bernama *BeNew by TwoJe_SKV* adalah sebuah bisnis/usaha milik mahasiswa/i UIB dengan visi membuat sampah kain menjadi produk unik dan fungsional, memuaskan konsumen dengan melakukan inovasi – inovasi pada desain produk dan tetap



memperhatikan lingkungan dalam operasi bisnisnya dengan cara berpartisipasi dalam memberikan pengembangan berkelanjutan kepada masyarakat dan lingkungan di bidang fashion dan lifestyle. Dari sampah kain akan dikreasikan menjadi tas/tote bag dan strap mask/strap kacamata yang sifatnya cukup dibutuhkan oleh masyarakat saat ini. Metode pelaksanaan dari kegiatan ini dilakukan di Tiban, Sekupang dengan menggunakan alat serta bahan utama yaitu kain bekas. Dikarenakan bahan yang kami gunakan diperoleh dari masyarakat, maka apabila pakaian bekas yang kami dapat dianggap masih layak pakai, maka pakaian tersebut akan di donasikan kembali kepada masyarakat yang kurang mampu, hal ini juga termasuk membantu lingkungan sekitar kita. Produk dari BeNew by TwoJe_SKV akan dipromosikan melalui online dan offline, yaitu melalui media sosial atau website dan offline melalui kerja sama dengan beberapa coffee shop, dll. Dalam proposal ini terlampir rancangan biaya dan pendapatan yang sudah dirinci dengan modal awal sebesar Rp. 604.000,-. Prospek penjualan BeNew by TwoJe_SKV ini masuk ke dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kemudahan suplai bahan baku serta pembuatan produk. Produk yang kami tawarkan juga unik, menarik, serta memiliki nilai estetika dan fungsional sehingga kami yakin pasar akan menerima produk ini dengan baik. Harga yang kami tawarkan berbanding lurus dengan kualitas produk serta kualitas yang terjamin. Meski begitu, kami berprinsip untuk terus berinovasi secara rutin agar produk kami tetap eksis di pasaran.

<http://www.arissaifulloh.com/2015/03/cara-membuat-time-schedule-proyek.html>

- Clough, sears. 1992. Perencanaan dan pengendalian Waktu. Jakarta : Prenada Media.
- Soeharto, Imam. 1995. Manajemen Proyek. Jakarta : Erlangga Wibowo. 2002. Metode Analisis waktu dan biaya. Jakarta : Penerbit Erlangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Levin, Richard I. & Kirkpatrick Charles A. 1972. Perencanaan dan Pengawasan dengan PERT dan CPM. Bharatara. Jakarta.
- Anggara, H. 2005. Perencanaan dan Pengendalian Proyek dengan Metode PERT-CPM: Studi Kasus Fly Over Ahmad Yani, Karawang. Journal the Winners, Vol. 6, No. 2: 155-174.
- Asiyanto, 2005, "Manajemen Produksi untuk jasa konstruksi", Pradnya Paramita, Jakarta
- Suh, B. and Han, I., 2002, "The impact of customer trust and perception of security on the acceptance of electronic commerce", International Journal of Electronic Commerce, Vol.7 (3), pp. 135-161
- Husen, A. (2010). Manajemen Proyek. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Arif Syaifullah Blog, (2015, 3 Maret), Cara Membuat Time Schedule Proyek Bangunan Dengan Excel, Diperoleh 7 juli 2017, Dari